

**PEMANFAATAN TANAH PEKARANGAN  
DENGAN TANAMAN SUKUN DI DESA WONOREJO  
KECAMATAN GONDANGREJO KABUPATEN KARANGANYAR**

**Oleh :**

**Sartono Joko Santosa dan Teguh Yuwono**  
Fakultas Pertanian Universitas Slamet Riyadi

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar pada tanggal 29 Agustus 2017. Adapun sasaran dari Pengabdian ini adalah para pemilik pekarangan yang lahannya ditanami tanaman sukun, dengan metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab. Tujuan yang hendak dicapai dalam Pengabdian ini yaitu untuk memberikan pengertian dan penjelasan agar para pemilik tanah pekarangan dapat meningkatkan pemanfaatan tanah pekarangan yang lebih intensif dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini yaitu para pemilik pekarangan tahu tentang bagaimana membudidayakan tanaman sukun sebagai tanaman pekarangan, sehingga hasilnya dapat dipergunakan untuk keperluan konsumsi keluarga bahkan kalau mungkin untuk usaha komersial.

Kata kunci : pemanfaatan, tanah pekarangan, tanaman sukun

**ABSTRACT**

*Community Service is implemented in Wonorejo Village, Gondangrejo Subdistrict, Karanganyar Regency on August 29, 2017. The target of this devotion is the owners of yard whose land is planted with breadfruit plants, using the method used is lecture and question and answer. The goal to be achieved in this Service is to provide understanding and explanation so that the owners of yard land can improve the use of more intensive yard land and can increase community income. The result of this activity is that the owners of the yard know about how to cultivate breadfruit plants as yard plants, so the results can be used for the purposes of family consumption even if possible for commercial business.*

*Keywords: use, lands of yard, breadfruit plant*

**PENDAHULUAN**

Istilah pekarangan di Indonesia banyak dikenal di Jawa, sedangkan diluar Jawa istilah pekarangan tidak dikenal. Menurut Danoesastro (1978), pekarangan ialah tanah sekitar perumahan, kebanyakan berpagar keliling dan biasanya ditanami padat dengan aneka tanaman tahunan atau musiman untuk keperluan sendiri sehari-hari dan untuk diperdagangkan. Selanjutnya menurut

Soeprapto (1979), pekarangan adalah sebidang tanah darat terletak langsung sekitar rumah yang jelas batas-batasnya. Ditanami dengan satu atau berbagai jenis tanaman dan masih mempunyai hubungan pemilikan fungsional dengan rumah yang bersangkutan.

Desa Wonorejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Di desa Wonorejo banyak lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan secara

maksimal. Tanaman Sukun merupakan salah satu tanaman yang secara agroklimat bisa ditanam di desa Wonorejo. Manfaat tanaman sukun antara lain

1. Sebagai komoditi ekspor dan bisa menambah pendapatan.
2. Sebagai bahan makanan
3. Sebagai tanaman peneduh dan penyelamat lapisan tanah

Mengingat manfaat tanaman sukun dan lahan pekarangan di desa Wonorejo masih bisa dimanfaatkan secara intensif. Untuk itu perlu adanya ceramah atau penyuluhan tentang budidaya tanaman sukun kepada masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Sukun merupakan tanaman pangan alternatif yang sudah cukup populer. Penggunaannya untuk dibuat aneka makanan, baik dengan cara direbus, digoreng, dibuat keripik, dibuat tepung. Menunjukkan bahwa tanaman ini memang amat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Sekarang ini bibit sukun tengah banyak dicari masyarakat untuk ditanam. Budidayanya yang relatif mudah, produksi buahnya yang cukup baik, penggunaan buah yang dapat dikonsumsi dalam aneka macam makanan, harga jual buah yang menguntungkan, membuat masyarakat tertarik untuk menanamnya.

Sukun merupakan tanaman yang tidak rewel. Penanamannya mudah, demikian pula dengan perawatannya. Pohon sukun yang dibiarkan tumbuh seadanya masih mampu memproduksi dengan baik. Hama dan Penyakit yang menyerang sukun rata-rata bukanlah penyebab kegagalan panen atau sampai mematikan tanaman.

Berbeda dengan tanaman pangan lainnya, sukun bukan tanaman semusim sehingga dapat dipanen berulang kali. Kelebihannya sebagai tanaman tahunan yang berumur hingga puluhan tahun menjadikan penanamnya tidak perlu repot harus melakukan penanaman secara terus menerus untuk mendapatkan buah sukun. Saat bahan pangan lainnya dalam keadaan paceklik karena baru melalui periode panjang musim kemarau, sukun masih memproduksi. Produksi sukun akan semakin bertambah saat terjadi kemarau panjang. Keadaan ini dapat membantu kehidupan ekonomi penanamnya saat itu bila ia menanam sukun.

Sosok pohon sukun yang tinggi dengan perakaran yang tidak begitu dalam tetapi kokoh sangat cocok digunakan sebagai tanaman penghijauan. Tajuknya yang besar mampu mengurangi erosi tanah akibat angin kencang. Perakarannya yang mencengkeram tanah dengan kuat dapat mengurangi erosi, terutama di lereng. Bahkan tanaman ini mampu menyimpan air hujan, sehingga dapat dikatakan dimana ada kumpulan pohon sukun disitu ada sumber mata air, selain itu sukun

pun mampu tumbuh ditempat yang kurang subur.

## **MASALAH**

Tanah pekarangan petani yang ada biasanya belum dikelola secara intensif artinya belum diusahakan pola tanam yang menghasilkan tingkat pendapatan yang tinggi perkesatuan luas. Keadaan tersebut disebabkan karena lahan pekarangan diusahakan untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga sendiri.

Keadaan ini sebenarnya dapat diubah, karena potensi lahan pekarangan sebenarnya melebihi potensi dari lahan sawah ataupun tegal. Hal ini dapat dilakukan dengan mengusahakan tanaman sukun, sehingga lahan pekarangan dapat memberi tambahan penghasilan keluarga dan gizi keluarga. Untuk itu perlu dorongan dan penyuluhan yang lebih intensif.

## **TUJUAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan :

1. Untuk meningkatkan pemanfaatan tanah pekarangan yang lebih intensif.
2. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di pedesaan.

## **MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Masyarakat Desa Wonorejo tahu bahwa lahan pekarangan dapat dikelola lebih intensif dan dapat diusahakan secara komersial.

1. Masyarakat Desa Wonorejo dapat tambahan wawasan bahwa tanah pekarangan dapat meningkatkan pendapatan bagi keluarga.

## **PENDEKATAN**

Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini Penyuluhan dengan metode Ceramah dan Tanya Jawab serta pemberian Bibit Sukun.

## **SASARAN**

Sasaran yang dicapai yaitu masyarakat Desa Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, yang mempunyai lahan pekarangan luas.

## **PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh Ir. Sartono Joko Santosa MP dan Ir. Teguh Yuwono dosen Fakultas Pertanian UNISRI pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017 di Balai Desa Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.

## **HASIL**

Hasil yang diperoleh dari Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu peserta sangat respon terhadap penyuluhan yang dilaksanakan maupun penjelasannya.

Kesimpulan ini bisa kami ambil berdasarkan respon bertanya dan berdialog setelah ceramah selesai. Hal ini terlihat pada wajah wajah gembira ketika mendapatkan bantuan berupa bibit tanaman.

## **ANALISIS**

Sebagai jalinan kerjasama yang baik antara Fakultas Pertanian UNISRI sebagai Lembaga Ilmiah dengan Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, maka penyuluhan ini diarahkan untuk dapat dipahami benar benar oleh masyarakat setempat sehingga masih diperlukan waktu untuk pengamatan dan tukar informasi agar cara cara yang disuluhkan sebelumnya dapat diterapkan.

Sebagai faktor pendorong antara lain adalah usia peserta ceramah dan tokoh tokoh masyarakat yang hadir relatif masih muda, maka kemauan dan kemampuan mereka untuk berkembang cukup besar bagi kemajuan. Sebagai faktor penghambat khususnya di dalam pemahaman pemeliharaan tanaman, karena mereka beranggapan tidak seimbang biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang didapat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pitoyo, S. 1995. Budidaya Sukun Cilacap. Yogyakarta: Kanisius

Setijo, P. 1999. Budidaya Sukun. Yogyakarta: Kanisius. 64 hal.

Suprapti, L. 2002. Tepung Sukun. Pembuatan dan Pemanfaatannya. Yogyakarta: Kanisius.